

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan kepada 9 orang guru bahasa Jerman dari 5 SMA di kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pelaksanaan implementasi KTSP pada bidang studi bahasa Jerman yakni :

1. Pemahaman guru tentang KTSP masih kurang dan pada tingkat guru masih dibutuhkan pelatihan khusus sebelum merumuskan dan mengembangkan KTSP sesuai dengan potensi, karakter dan kreativitas masing-masing individu guru. Pelatihan dibutuhkan agar setiap guru memahami secara jelas, visi, misi, tujuan implementasi KTSP pada setiap pembelajaran bahasa Jerman. Kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang KTSP bagi guru-guru sebagai faktor utama. Pemahaman KTSP pada pembelajaran di tingkat sekolah, perencanaan, pelaksanaan dan sistem evaluasi sangat penting. Terutama pemahaman bagi guru sebagai pelaku agar KTSP dapat berjalan seperti tujuan yang diharapkan pemerintah.
2. Implementasi KTSP pada bidang studi bahasa Jerman di SMA sejauh ini sudah berjalan dengan baik walau dirasa masih kurang optimal.

Dengan di terapkannya KTSP yang terorientasi pada siswa, dapat menumbuhkan kemandirian dan kreativitas siswa sehingga dapat aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Silabus dan RPP yang dikembangkan oleh masing-masing sekolah berdasarkan dengan format yang disarankan oleh pemerintah.

3. Faktor pendukung implementasi KTSP pada bidang studi bahasa Jerman ini adalah pengembangan kurikulum ini sesuai dengan potensi dan ciri khas masing-masing sekolah serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pelaksanaannya.

Sedangkan faktor penghambat dalam teknis pelaksanaan, pengembangan dan implementasi berbasis KTSP pada bidang studi bahasa Jerman adalah penyusunan dan pengembangan KTSP masih terpaku pada acuan baku BNSP yang dirancang oleh pemerintah. Masih kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam penyusunan yang berbasis pada potensi sekolah penyelenggara, kurangnya pemahaman mengenai KTSP serta terbatasnya sarana dan prasarana menjadi penghambat implementasi KTSP pada bidang studi bahasa Jerman. Terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan KTSP juga menjadi salah satu kendala.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu diberikan pelatihan dan pendidikan khusus bagi guru sebelum memulai proses pengembangan dan pelaksanaan KTSP. Ini dimaksudkan agar setiap individu guru memahami setiap komponen kurikulum yang akan digunakan, visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai pada implementasi KTSP terutama pada pembelajaran bahasa Jerman.
2. Sarana dan prasarana yang memadai akan memudahkan mencapai tujuan implementasi KTSP terutama pada pembelajaran bahasa Jerman.
3. Hendaknya setiap guru mampu mengembangkan terus kreativitasnya dan selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi.
4. Pada proses belajar mengajar disarankan agar guru menggunakan metode yang membuat siswa mudah mencerna dan mengingat materi yang diberikan, dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswa.
5. Selain belajar di dalam kelas, diadakannya kelas intensif bagi siswa yang memiliki minat lebih terhadap bahasa Jerman.